

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Simulasi Calon Pengajar Praktik Program Guru Penggerak Angkatan 5)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 006 Rambah
Kelas/Semester : V/1 (Ganjil)
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Tema/Sub Tema : 4/3 (Sehat itu penting dan cara memelihara Kesehatan organ peredaran darah manusia)

A. KOMPETENSI DASAR

3.6. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.6.1. Menentukan ciri-ciri pantun sesuai teks.

3.6.2. Menjelaskan isi pantun yang disajikan secara tertulis, lisan dan runtut.

4.6.1. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kooperatif make-a match, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Melalui kooperatif make-a match, peserta didik mampu menjelaskan pesan dari pantun yang dibaca.
3. Melalui kooperatif make-a match, peserta didik mampu melisankan pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Kelas V Tema 4
2. Buku panduan pegangan guru

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam dan berdoa) dan memberikan pesan-pesan harian.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk :<ol style="list-style-type: none">1. Duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. (Kesadaran diri, kesadaran sosial, dan keterampilan berhubungan sosial)2. Mengamati beberapa kartu yang berisi berbagai konsep ditampilkan di layar monitor oleh guru tentang bagaimana menentukan ciri-ciri dan isi pantun yang disajikan.3. Membaca pantun yang diberikan guru di dalam kelompok masing-masing.4. Membuat pertanyaan bebas yang terkait dengan bagaimana langkah menentukan ciri-ciri dan isi pantun yang disajikan.5. Mendiskusikan lembaran kerja yang diberikan guru untuk dikerjakan sesama teman di kelompoknya masing-masing untuk mendapatkan jawaban atas lembaran kerja tersebut dengan kesadaran diri, dan keterampilan berhubungan sosial dalam pengambilan keputusan bertanggung jawab.6. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan penuh bertanggung jawab.7. Siswa diminta mengerjakan tugas secara individu tentang menentukan ciri-ciri dan isi pantun yang disajikan dengan penuh percaya diri.• Untuk siswa yang belum bisa menentukan ciri-ciri dan isi dari pantun yang disajikan, guru akan melakukan bimbingan individual dalam menentukan ciri-ciri dan isi pantun dengan mempedomani cara-cara yang terdapat pada buku Tematik kelas V Tema IV. Guru akan memberikan beberapa strategi untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan menentukan ciri-ciri dan isi pantun yang disajikan. (Guru melakukan diferensiasi proses)• Sebagai produk pembelajaran, kemudian siswa diminta untuk menentukan ciri-ciri dan isi dari pantun yang disajikan. (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan kesiapan/readiness)<ol style="list-style-type: none">1. Siswa yang sudah bisa memahami tentang ciri-ciri dan isi dari pantun yang disajikan maka dia akan bisa menjelaskan bagaimana cara menentukan ciri-ciri dan isi dari pantun yang disajikan.2. Siswa yang belum bisa memahami tentang ciri-ciri dan isi dari pantun maka untuk menentukan ciri-ciri dan isi dari pantun yang disajikan, guru kembali memberikan bimbingan

	secara individual kemudian meminta siswa tersebut menjelaskannya secara lisan dihadapan guru.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik kepada siswa • Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur salam dan doa.

F. PENILAIAN

- Sikap : Observasi terhadap sikap kometmen siswa dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas
- Pengetahuan : Menunjukkan pengetahuan tentang cara menentukan ciri-ciri dan isi dari pantun yang disajikan
- Keterampilan : Mendemontrasikan keterampilan membaca pantun yang disajikan.

Starategi dan alat penilaian :

Penialain Sikap

1. Strategi : Observasi
2. Alat : Catatan Anekdot

Nama Murid	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap
Ahmad Irwandi					
Aprinal Kurniawan					
Brandon Afriliano					
Fitri Handayani					
Ikhilil Sakir					
Khairul Ikhwan					
Muhammad Rafki					
Muhammad Asri					
Muhammad Pais					
Muhammad Yusuf					
M. Alfa Zakki					

Rifa'i Nawli					
Saidanur Aflah Lubis					
Siti Aminah					
Siti Fatimah					
Sri Rahayu					
Zahira Lubis					
Ramzah					
Efriadi					



Kepala Sekolah

NISDAWATI, S.Pd.M.Pd
NIP.19700205 199203 2006

Tembilahan, 26 Desember 2021
Guru Kelas Atas

NISDAWATI, S.Pd.M.Pd
NIP.19700205 199203 2006

1. BAHAN/MATERI PEMBELAJARAN

CIRI-CIRI DAN ISI PANTUN

Indikator : Siswa dapat menentukan ciri-ciri dan isi pantun yang disajikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantun merupakan sebuah puisi Indonesia atau Melayu, yang mana setiap bait atau yang disebut dengan kupletnya akan terdiri dari empat baris bersajak (a-b-a-b). Tiap larik pantun, umumnya terdiri atas empat kata. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, serta baris ketiga dan keempat merupakan isi utama pantun.

Ciri-ciri Pantun

Pantun memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dengan puisi lama lainnya, diantaranya adalah:

1. Pantun Terdiri dari Empat Baris dalam Setiap Bait

Pantun sebagai puisi lama dapat kamu kenali dengan melihat ciri khas satu ini, yaitu setiap baitnya akan memiliki empat baris. Setiap baris pantun memiliki minimal 8 kalimat dan maksimal 12 suku kata.

2. Memiliki Pola Penulisan

Kamu pasti sudah mengetahui ciri khas pola sebuah pantun. Pola yang digunakan biasanya ada dua macam, yaitu pola a-a-a-a dan pola a-b-a-b. Kamu tidak boleh menggunakan sajak lainnya.

3. Terdiri Atas Sampiran dan Isi

Pantun akan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu sampiran dan isi. Pada baris pertama dan baris kedua pantun, akan disebut sebagai sampiran. Lalu baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun. Terkadang beberapa orang membuat bagian sampiran tidak memiliki makna khusus, namun sebaiknya kamu bisa membuat bagian sampiran dan isi saling berhubungan satu sama lain atau sebagai cerminan isi.

4. Setiap Baris Berisi 4 Sampai 6 Kata

Setiap baris yang terdapat dalam pantun bisa berisi 4 hingga 6 kata, bila terlalu banyak pantun akan lebih sulit dicerna, sehingga kamu cukup mengisi dengan 4 sampai 6 kata dalam satu baris agar lebih gampang dipahami dan terdengar.

- **ISI PANTUN**, adalah dua baris terakhir (baris 3 dan 4) yang ada pada pantun. Bagian ini memuat isi atau pesan dari pantun.

PEMBAHASAN

Pantun adalah syair lama yang mengakar pada kebudayaan Melayu. Pantun masih ada sampai saat ini dan bahkan lekat dengan dunia lawak di Indonesia sehingga sering dipertontonkan dalam berbagai acara. Berikut ini informasi yang wajib diketahui mengenai pantun:

- Pada setiap bait pantun terdapat 4 baris, di mana dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris terakhir adalah isi pantun.
- Pada setiap baris pantun biasanya mengandung 8 hingga 12 kata.
- Kalimat pantun mengandung rima dengan pola tertentu, bisa saja a-b-a-b atau, a-a-a-a.

3. LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA

Indikator : Siswa dapat menentukan ciri-ciri dan isi pantun yang disajikan

Perhatikan dan baca pantun berikut!

1. Pohon kelapa tumbuh berjajar,
Tumbuh berjajar ditepi pantai.
Barang siapa rajin belajar,
Tentu dia lekas pandai.

Pantun adalah merupakan salah satu bentuk karya sastra lisan yang terikat dengan aturan-aturan tertentu. Aturan tersebut merupakan ciri-ciri dari pantun. Berikut ini adalah ciri dari pantun di atas adalah

- A. Pada setiap bait pantun terdapat 4 baris, di mana dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris terakhir adalah isi pantun. Pada setiap baris pantun biasanya mengandung 8 hingga 12 kata. Kalimat pantun mengandung rima dengan pola a-b-a-b atau, a-a-a-a.
- B. Pada setiap bait pantun terdapat 4 baris, di mana dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris terakhir adalah isi pantun. Pada setiap baris pantun biasanya mengandung 8 hingga 12 kata. Kalimat pantun mengandung rima dengan pola a-a-a-a.
- C. Pada setiap bait pantun terdapat 4-6 baris, di mana dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris terakhir adalah isi pantun. Pada setiap baris pantun biasanya mengandung 8 hingga 12 kata. Kalimat pantun mengandung rima dengan pola a-b-a-b.
- D. Pada setiap bait pantun terdapat 4 baris, di mana dua baris pertama adalah isi dan dua baris terakhir adalah sampiran pantun. Pada setiap baris pantun biasanya mengandung 8 hingga 12 kata. Kalimat pantun mengandung rima dengan pola a-b-a-b atau, a-a-a-a.

Perhatikan dan baca pantun berikut!

2. Kelap-kelip lampu berpijar
Anak kapal main sekoci
Masih kecil rajin belajar
Sudah besar senanglah diri
Isi dalam pantun di atas adalah

- A. Anak kapal terlihat lampu kelap kelip berpijar.
- B. Kelap kelip pijar lampu di kapal terlihat terang.
- C. Sebaiknya waktu kecil dan besar harus rajin agar senang
- D. Apabila rajin belajar sejak kecil ketika dewasa akan berbahagia.

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor maksimal} \times 100}{\text{jumlah skor perolehan}}$$

Pedoman Penilaian Kelompok

NO	ASPEK YANG DINILAI	KELOMPOK				SKOR MAKSIMAL
		W.S Rendra	Taufik Ismail	Chairil Anwar	Sutardji Calzoum Bachri	
1	Kecepatan memperoleh pasangan					20
2	Kesesuaian kartu sampiran dengan kartu isi pantun.					50
3	Kemampuan membacakan sampiran dan isi pantun.					30

4. MEDIA PEMBELAJARAN

- a) Media : Salindia, kartu berisikan sampiran dan isi, papan tulis,
- b) Alat : Laptop dan Teks Pantun
- c) Bahan : kertas manila, kertas origami

Sumber Belajar

Buku Tematik SD Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting K13 Revisi
 Tim Bina Karya Guru.2006. *Bina Bahasa Indonesia untuk SD kelas 4*. Jakarta: Erlangga.
 Yasin Mohtar. 2005. *Pantun*. Jakarta: IKSEP.
 Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2017. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.